



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka selama periode tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan hasil yang relatif positif namun fluktuatif, terutama jika dilihat dari aspek rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan PAD. Analisis ini memberikan gambaran mengenai kemampuan desa dalam merealisasikan pendapatan yang telah direncanakan serta mengelola potensi pendapatan asli desa dari waktu ke waktu.

1. Berdasarkan hasil perhitungan rasio pertumbuhan PAD, diketahui bahwa selama periode 2021 hingga 2024, pertumbuhan PAD Desa Kelumpang mengalami penurunan yang signifikan. Rata-rata rasio pertumbuhan selama empat tahun tersebut tercatat sebesar 2,68% yang sebenarnya sangat rendah, namun tidak mencerminkan kestabilan. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2023, yaitu sebesar 7,75%, sedangkan pertumbuhan terendah sekaligus negatif terjadi pada tahun 2024, yaitu -0,96%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemerintah desa memiliki potensi yang kurang baik dalam meningkatkan PAD, juga masih belum mampu menjaga kesinambungan dan keberlanjutan pendapatan desa secara stabil dari tahun ke tahun.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio efektivitas, Pemerintah Desa Kelumpang menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam merealisasikan pendapatan setiap tahunnya. Rata-rata rasio efektivitas selama periode 2021–2024 adalah sebesar



98,58%, yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Rasio efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2022, yaitu sebesar 100%, sedangkan rasio terendah tercatat pada tahun 2024, yakni 97,14%. Meskipun terdapat sedikit penurunan, seluruh capaian tetap berada dalam kategori efektivitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa mampu menyusun perencanaan anggaran secara realistis dan melaksanakan pengelolaan pendapatan dengan baik.

Kinerja pengelolaan keuangan Desa Kelumpang menunjukkan capaian yang baik dari sisi efektivitas, namun masih memerlukan perbaikan dari sisi pertumbuhan pendapatan untuk memastikan keberlanjutan fiskal desa. Evaluasi menyeluruh dan perencanaan strategis menjadi langkah penting untuk memperkuat kinerja keuangan desa di masa yang akan datang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja keuangan Pemerintah Desa Kelumpang adalah sebagai berikut:

1. Terkait rasio pertumbuhan Pendapatan Asli Desa (PAD) yang menunjukkan penurunan yang sangat signifikan, khususnya penurunan drastis pada tahun 2024, Pemerintah Desa Kelumpang perlu segera menyusun strategi pengelolaan keuangan yang lebih berkelanjutan dan stabil. Upaya ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan desa secara keseluruhan, terutama dalam perencanaan dan realisasi pendapatan. Pemerintah desa juga disarankan untuk memperkuat kelembagaan BUMDes, mengembangkan potensi ekonomi lokal berbasis keunggulan desa, serta



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

melakukan inovasi dalam mekanisme pemungutan retribusi dan kontribusi masyarakat. Dengan demikian, diharapkan ke depan PAD tidak hanya meningkat secara signifikan, tetapi juga dapat dijaga konsistensinya agar mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

2. Melihat adanya penurunan rasio pertumbuhan Pendapatan Asli Desa (PAD) pada tahun 2024, Pemerintah Desa Kelumpang disarankan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan potensi sumber daya desa, seperti tanah kas desa, hasil BUMDes, dan retribusi desa. Upaya intensifikasi dan ekstensifikasi PAD perlu dilakukan melalui pendataan aset desa secara menyeluruh dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendorong transparansi serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan desa sangat penting agar kebijakan anggaran dapat diarahkan pada sektor-sektor yang memiliki potensi peningkatan pendapatan. Kolaborasi dengan masyarakat dan pihak ketiga, seperti pelaku usaha lokal atau LSM, juga dapat menjadi strategi alternatif untuk menggali dan mengembangkan sumber-sumber PAD secara berkelanjutan